



---

---

**OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL MENUJU  
EFESIENSI PENDIDIKAN**

***OPTIMISING TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TOWARDS  
EDUCATIONAL EFFICIENCY***

**Atika Azharo<sup>1</sup>, Dina Rahmawati<sup>2</sup>, Habib Alfirzi Sitorus<sup>3</sup>, Rizka Nisa Aulia Sinaga<sup>4</sup>,  
Septika Amanda Siagian<sup>5</sup>, Inom Nasution<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [azharoatika6@gmail.com](mailto:azharoatika6@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [dinax95@gmail.com](mailto:dinax95@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [habibsitorus988@gmail.com](mailto:habibsitorus988@gmail.com)

<sup>4</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [rizkanisaauliasinaga15@gmail.com](mailto:rizkanisaauliasinaga15@gmail.com)

<sup>5</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [amandasiagian45@gmail.com](mailto:amandasiagian45@gmail.com)

<sup>6</sup> Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : [inom@uinsu.ac.id](mailto:inom@uinsu.ac.id)

\*Email Koresponden: [amandasiagian45@gmail.com](mailto:amandasiagian45@gmail.com)

---

**Article Info**

**Article history :**

Received : 29-04-2024

Revised : 01-05-2024

Accepted : 03-05-2024

Published : 05-05-2024

**Abstract**

*Leadership is the peak of control in an organisation, with the presence of a leader who is able to transform all activities optimally will facilitate the effectiveness and efficiency of all activities carried out together to achieve mutually agreed goals. The research presents the optimisation of transformational leadership towards educational efficiency. Through transformational leadership is the right choice for a leader in order to optimise his leadership in the world of education management practices. This study uses library research method. The source of research data uses library materials, both books, magazines and research articles that are in accordance with this research and have been selected. The results show that in the context of education, this approach can bring significant changes in the efficiency and quality of education. With effective transformational leadership, educational institutions can optimise the use of resources and improve the quality of education.*

**Keywords : Leadership, Transformational, Education Efficiency**

---

**Abstrak**

Kepemimpinan merupakan puncak kendali dalam suatu organisasi, dengan hadirnya seorang pemimpin yang mampu mentransformasikan segala aktivitas dengan optimal akan memperlancar efektivitas dan



efisiensi segala kegiatan yang dilaksanakan bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Penelitian menyajikan tentang optimalisasi kepemimpinan transformasional menuju efisiensi pendidikan. Melalui kepemimpinan transformasional menjadi pilihan yang tepat bagi seorang pemimpin agar dapat mengoptimalkan kepemimpinannya dalam praktik manajemen dunia pendidikan. Kajian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Sumber data penelitian menggunakan bahan-bahan pustaka, baik buku, majalah maupun artikel hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dan sudah terseleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan pendekatan ini dapat membawa perubahan yang signifikan dalam efisiensi dan kualitas pendidikan. Dengan kepemimpinan transformasional yang efektif, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan mutu pendidikan

**Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Efisiensi Pendidikan**

## **PENDAHULUAN**

Berisi Dalam mengembangkan kualitas serta efektifitas keorganisasian pada lembaga pendidikan, dibutuhkan sosok pemimpin dengan model kepemimpinan yang tepat, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, efektif serta efisien. Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan akan banyak berperan dalam lajunya perkembangan lembaga pendidikan yang dikelola (Bustamante & Combs, n.d.). Lembaga pendidikan yang kian maju dan modern sangat membutuhkan model kepemimpinan yang baik serta berkarakter (Wahid et al., n.d.) sehingga mampu mengoptimalkan organisasi sesuai dengan asas-asas dari manajemen pendidikan yang berlaku (Fadilah & Hamami, 2021). Kesuksesan suatu lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan output yang baik dalam produktifitasnya, namun juga prestasi dari semua element yang terlibat aktif di dalam keorganisasian yang dikelola oleh seorang pemimpin.

Sosok pemimpin sangat berperan penting dalam sebuah organisasi. Banyak sekali teori yang membahas tentang gaya atau model kepemimpinan yang ideal di masa modern yang kian kompleks dan dinamis. Sosok pemimpin merupakan sosok yang dapat dianggap sebagai peran yang sangat penting dalam kehidupan untuk menegakkan keadilan serta kesejahteraan dan mengasilkan karya yang nyata. Pemimpin yang berkarakter tersebut tentunya akan menjadikan pemimpin kharismatik dan memiliki integritas dalam mengelola apa yang dipimpinnya, pemimpin yang berkarakter tentunya adalah sosok yang memiliki intelektualitas yang berbeda dengan manusia pada umumnya dan ia memiliki pengaruh dari pengetahuan yang dimilikinya. Kepiawaian dalam mengelola akan teruji, dari sejauh mana sang pemimpin memahami akan hakikat manusia dan kehidupan.

Untuk menciptakan generasi unggul dan berkualitas tentunya dibutuhkan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan, visi dan misi. Berdasarkan hal tersebut, lembaga pendidikan dapat memanusiakan manusia serta mendidik para generasi dengan pondasi yang kuat. Kekuatan pondasi para generasi bangsa tentunya akan berhubungan dengan kekuatan karakter dan mental serta memfungsikan daya nalarnya secara optimal dalam proses pendidikannya.



Lembaga pendidikan yang mampu menciptakan generasi unggul, tentunya membutuhkan pengelola dan pendidik yang handal dan profesional di bidangnya, sehingga manajemen pendidikan dapat bersinergi dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan berdaya saing. Banyaknya model kepemimpinan membuat para pemimpin menentukan gaya apa yang hendak di gunakan agar lembaga yang dikelolanya dapat berjalan dan berkembang secara efektif dan efisien (Falah, 2016).

Secara terus-menerus kepemimpinan pendidikan telah menghadapi revolusi yang sangat cepat. Kepemimpinan sudah menjadi topik hangat pembicaraan, dikarenakan kehadirannya memberikan peran yang strategis dalam suatu organisasi. Banyak isu yang membahas tentang kepemimpinan diberbagai bidang baik dalam bidang organisasi, politik, sosial dan pendidikan. Berdasarkan konteks pendidikan, tipe pendidikan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja pendidik lebih besar dari pada tipe-tipe kepemimpinan lainnya.

Kemajuan dan kemunduran organisasi dapat terlihat dari pemimpinnya, karena pemimpin sebagai pemegang teguh di sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Sugianto, n.d.). Sebaliknya, gaya kepemimpinan di organisasi pendidikan yang tidak sinkron tentu saja akan menimbulkan dampak negatif serta menurunnya tingkat kapasitas di organisasi tersebut. Dalam kepemimpinan transformasional, menyediakan tujuan dan visi untuk keberlangsungan tujuan. Pemimpin transformasional mempunyai gaya kepemimpinan yang tegas untuk menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi di dalam organisasi pendidikan. Dikarenakan gaya kepemimpinan transformasional lebih meningkatkan sikap intelektual, serta sikap kreativitas dan inovasi (Fauziyah, 2017).

Pemimpin adalah seseorang yang ada didepan yang akan memberikan arahan dan mempengaruhi orang-orang khususnya orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin adalah seseorang yang menempati posisi didepan, yang perannya mengatur, mengarahkan, mengorganisir dan memprakarsai tingkah laku sosial dimasyarakat. Secara formal dapat didefinisikan seorang Pemimpin adalah figur yang mempunyai kepandaian, kecakapan dan kemampuan lebih yang menjadikan dirinya lebih unggul dari yang lain.

Menurut Nawawi kepemimpinan bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memotivasi beberapa golongan (dua golongan atau lebih) agar berproses dan bertindak menuju sasaran bersama. Hal ini juga dikemukakan oleh Djafri yang mengutip pendapat Robbins yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai usaha mempengaruhi individu atau kelompok dalam membimbing dan menuntun untuk mencapai sasaran tertentu. Dan menurut pendapat Koehler mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan membujuk dan mengarahkan seorang individu atau suatu kelompok dalam pencapaian sasaran tertentu dan pada situasi tertentu. Jadi kepemimpinan ada suatu proses mempengaruhi seseorang atau kelompok tertentu dan sekaligus upaya memfasilitasi bagaimana mencapai tujuan dan sasaran bersama (Roni Harsoyo, 2022).



Konsep kepemimpinan transformasional dalam beberapa kajian diawali oleh Burns dari penelitian deskriptif mengenai pemimpin-pemimpin politik. Burns mengklasifikasikan kepemimpinan menjadi transformasional dan transaksional. Menurutnya, kepemimpinan transformasional melibatkan peningkatan moralitas dan motivasi antara pemimpin dan pengikut (Burns 1978).

Teori Bass berbeda dari Burns dalam arti bahwa kepemimpinan transaksional dan transformasional dipandang tidak berada di sisi yang berlawanan tetapi sebagai dua dimensi berbeda di mana seorang pemimpin dapat menjadi transaksional dan transformasional pada saat yang sama tetapi pada tingkat yang berbeda. Juga, berlawanan dengan Burns, yang berpendapat bahwa para pemimpin harus berjuang untuk kepemimpinan transformasional saja, Bass berpendapat bahwa para pemimpin harus bersifat transaksional dan transformasional terlihat bahwa kombinasi dari keduanya adalah jenis yang paling sukses.

Menurut Bernard M. Bass, Kepemimpinan transformasional mengilhami para pengikutnya untuk berkomitmen pada visi dan sasaran organisasi, memberikan tantangan kepada mereka untuk menjadi pemecah masalah yang inovatif, dan mengembangkan kapasitas pengikutnya melalui pembinaan, bimbingan, dan penyediaan tantangan dan dukungan. Kepemimpinan transformasional yaitu sebagai proses mempengaruhi sehingga terjadi perubahan besar dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai pengikut ke titik di mana tujuan organisasi dan visi pemimpin terealisasi, serta pengikut mencapai kinerja di luar harapan yang sewajarnya.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh beberapa ahli diluar bidang pendidikan, menunjukkan tentang efektivitas gaya kepemimpinan transformasional dalam membangun kinerja pada sebuah organisasi. penelitian (Purwanto et al., 2019) menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kerja inovatif, Artinya bahwa semakin positif praktek kepemimpinan atasan, maka akan semakin baik pula perilaku kerja inovatif anggota dalam sebuah organisasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marliyani et al., 2023), menunjukkan bahwa gaya pemimpin kepala sekolah yang transformasional akan lebih baik dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi semua unsur dalam lembaga pendidikan, sehingga tujuan dan visi dari lembaga pendidikan PAUD tercapai.

Berbagai penelitian tentang kepemimpinan membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam organisasi. Secara lebih, para peneliti juga membuktikan peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional dalam mendorong kemajuan pendidikan. Semakin kompleksnya permasalahan di dunia pendidikan yang berkembang di era modern saat ini, dibutuhkan pilihan model kepemimpinan yang tepat untuk mengoptimalkan kerja manajerial di dunia pendidikan.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengoptimalkan kepemimpinan transformasional menuju efisiensi pendidikan dan siap menghadapi kompleksnya permasalahan di



era modern. Kepemimpinan transformasional kiranya dapat menjadi pilihan yang tepat dalam mengaktualkan efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang Optimalisasi kepemimpinan transformasional menuju efisiensi pendidikan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dan kontekstual dari fenomena tersebut, serta memahami pengalaman, persepsi, dan makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi fleksibilitas dalam merinci konteks unik dan dinamika hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kajian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Sumber data penelitian menggunakan bahan-bahan pustaka, baik buku, majalah maupun artikel hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dan sudah terseleksi. Proses penelitian meliputi menghimpun sumber data penelitian, menyeleksi sumber data, mengevaluasi sumber data penelitian, mengembangkan konsep penelitian serta mereview artikel sampai ke tahap final.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Pendidikan**

Kepemimpinan transformasional memiliki peran krusial dalam dunia pendidikan, membentuk fondasi untuk pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya melibatkan aspek manajerial, tetapi juga fokus pada pengembangan visi bersama, inspirasi, dan pemberdayaan individu di dalam organisasi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional menciptakan dampak positif yang melampaui sekadar administrasi dan perencanaan, menuju penciptaan budaya pembelajaran yang dinamis (Norrahman et al., 2023).

Salah satu ciri utama kepemimpinan transformasional dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk membentuk visi bersama. Pemimpin transformasional menginspirasi dan membimbing seluruh anggota komunitas pendidikan untuk berkomitmen pada tujuan bersama, memberikan arah yang jelas, dan menciptakan impian bersama yang memberikan makna pada setiap individu. Visi ini bukan hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, etika, dan sikap positif yang diinginkan dalam pendidikan (Meisarah et al., n.d.).

Selain itu, kepemimpinan transformasional menciptakan lingkungan di mana inovasi dan perubahan didorong. Pemimpin transformasional mengajukan pertanyaan kritis, mendorong pemikiran kreatif, dan memfasilitasi inisiatif yang memacu peningkatan berkelanjutan. Dengan memberikan kebebasan kepada staf dan guru untuk berkontribusi pada proses inovasi, kepemimpinan transformasional menciptakan budaya pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dinamis dalam pendidikan (Wahab Syakhrani et al., 2023).



Kepemimpinan transformasional di dunia pendidikan juga membawa dampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran. Pemimpin transformasional memberikan inspirasi kepada guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan memotivasi siswa secara lebih efektif. Dengan memberikan dukungan dan bimbingan, pemimpin transformasional mendorong guru untuk merancang pengalaman belajar yang menarik dan relevan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional di konteks pendidikan bukan hanya tentang manajemen efisien, tetapi juga menciptakan warisan positif dalam perkembangan individu dan organisasi. Pemimpin transformasional tidak hanya melihat pendidikan sebagai suatu tugas, melainkan sebagai panggilan untuk membentuk masa depan melalui perubahan positif. Dengan memahami nilai-nilai ini, pendidikan dapat menjadi wahana yang memberdayakan dan menginspirasi, menciptakan generasi yang lebih unggul dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia yang terus berkembang (Musafar, 2022).

### **Optimalisasi Kepemimpinan Transformasional Menuju Efisiensi Pendidikan**

Pola perilaku kepemimpinan transformasional diharapkan memberi pengaruh positif terhadap anggotanya dalam membentuk nilai-nilai dan keyakinan tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatur tata kelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya, dengan melibatkan dan mengarahkan pandangan anggotanya untuk melampaui kepentingan diri sendiri, dan menuju kepentingan bersama.

Kunci untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal tidak terletak pada satu elemen saja, melainkan merupakan hasil dari integrasi strategis dari beberapa faktor kunci. Dalam kerangka inilah peran penting organisasi dan kepemimpinan dalam mencapai tujuan ini menjadi jelas. Kepemimpinan yang kuat, khususnya kepemimpinan yang inklusif memainkan peran utama dalam mengarahkan visi dan misi pendidikan (Prasetijowati et al., 2023) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang berkelanjutan.

Kepemimpinan yang efektif akan membawa perubahan positif dalam budaya sekolah, praktik pengajaran, dan proses pengambilan keputusan. Kepemimpinan yang inklusif, yang mempertimbangkan keragaman budaya dan pemahaman, menciptakan kerangka kerja yang mendukung pengembangan metode pengajaran yang lebih baik, pemahaman yang lebih dalam tentang agama, dan pemupukan nilai-nilai moral yang kuat diantara siswa.

Kepemimpinan transformasional mempunyai rangsangan intelektual, maksudnya bahwa pemimpin berperan dalam memberikan pengaruh kepada bawahan untuk dapat memandang permasalahan dengan beragam sudut pandang. Melalui stimulus intelektual ini, pemimpin mampu mengembangkan kreativitas bawahan dan mampu menciptakan pendekatan-pendekatan baru dalam menyelesaikan setiap persoalan yang ada. Rangsangan intelektual kepada bawahan



memberikan ruang pandang bagi mereka untuk memikirkan keserasian perbedaan dalam organisasi mendorong inovasi dan kreatifitas dalam menyelesaikan permasalahan serta mengembangkan potensi diri agar dapat mencapai tujuan (Wahyudin, 2018).

Dalam konteks pendidikan, implementasi gaya kepemimpinan transformasional merupakan kunci kemajuan dari suatu lembaga pendidikan. Karena dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional sebagai paradigma baru, suatu lembaga pendidikan memiliki kemampuan adaptif dan kreatif sehingga berimplikasi positif terhadap kinerja organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan membangun kerjasama untuk memajukan organisasi pendidikan, sehingga penerapan gaya kepemimpinan transformasional dapat dipandang sebagai solusi dan terobosan baru untuk merevitalisasi dan memajukan pendidikan Islam.

Dalam mengoptimalkan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan dapat efektif dan efisien jika dipimpin oleh seseorang yang memiliki daya nalar yang baik juga kepekaan hati dalam bertindak dan memahami segala kondisi dan situasi dalam keorganisasian kelompoknya. Pemimpin yang memiliki karakter dalam kepemimpinannya, tentunya akan memiliki keunikan dalam menata dan mengelola anggotanya (Nurmiyanti & Candra, 2019). Seorang pemimpin yang memiliki pemahaman akan dirinya sendiri dan jujur akan segala tindakan serta perbuatannya, tentunya akan melahirkan kepercayaan dari anggota kelompoknya. Sehingga pengaruh yang diciptakan seorang pemimpin akan berdampak positif pada situasi kelompoknya, loyalitas pengikutnya, komunikasi dan karakter kepemimpinannya.

## **KESIMPULAN**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan pendekatan ini dapat membawa perubahan yang signifikan dalam efisiensi dan kualitas pendidikan. Kepemimpinan transformasional mendorong pengembangan visi yang jelas, memotivasi stakeholder untuk mencapai tujuan bersama, dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional. Dengan kepemimpinan transformasional yang efektif, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mengefisienkan pendidikan diperlukan adanya tuntutan perubahan dan adaptasi dalam organisasi pendidikan sehingga memerlukan model gaya kepemimpinan transformasional. Pendidikan memerlukan gaya kepemimpinan transformasional yang intelektual, menginspirasi, mampu beradaptasi dengan cepat, berfikir terbuka, dan progresif sehingga pendidikan mampu melakukan perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan. Cara ini sangat penting dan dapat mengantarkan pendidikan untuk membangun visi baru yang berhubungan dengan masa yang akan datang. Kekuatan yang dimiliki oleh seorang pemimpin transformasional mampu menciptakan keefektifan dalam pengelolaan terhadap organisasi pendidikan.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bustamante, R. M., & Combs, J. P. (n.d.). *Research Courses in Education Leadership Programs: Relevance in an Era of Accountability*. <http://www.ijepl.org>.
- (Bernard M. Bass, Leadership and Performance Beyond Expectation (New York: The Free Press, 1985).
- Fadilah, L., & Hamami, T. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4186–4197. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>
- Falah, M. S. (2016). Membudayakan Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam. In *Menara Tebuireng* (Vol. 11, Issue 02).
- Fauziyah, H. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Di Bidang Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Mutu Pendidikan* (Vol. 15, Issue 1).
- J. M. Burns, *Transforming Leadership: A New Pursuit of Happiness* (New York: Atlantic Monthly Press, 2003).
- Marliyani, T., Margo Irianto, D., & Prihantini, P. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 154–160. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3927>
- Meisarah, F., Rohman, S., Akbar Norrahman, R., Saeful Rachman, R., Hasim, H., Kutai Kartanegara Tenggara, U., & Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, U. (n.d.). Analysis Of The Effectiveness Of Digital Flipbook Teaching Materials Usage Based On Realistic Education To Improve Students' Communication Ability. *Jurnal Scientia*, 12, 2023. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Musafar. (2022). Manajemen Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan. In *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 1).
- Norrahman, R. A., Kalimantan, I., Al, M. A., & Banjarmasin, B. (2023). Character Education Management Planning In Early Childhood Education. In *Indonesian Journal Of Education (Injoe)* (Vol. 3, Issue 2).
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Prasetijowati, T., Nurany, F., & Layli Rahmawati, A. (2023). *Peran Komunikasi Organisasi Bagi Pemimpin Dalam Menangani Problem Solving Di Ukm Badminton Club Universitas Bhayangkara Surabaya* (Vol. 5, Issue 1).
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Inovbiz Influence of Transformational and Transactional Leadership Style toward Food Safety Management System ISO 22000:2018 Performance of Food Industry in Pati Central Java. In *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* (Vol. 7). [www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP](http://www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP)



- 
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Sugianto, M. (n.d.). *Kepemimpinan Visioner; Dalam Membangun Budaya Organisasi Berprestasi Di Man 2 Probolinggo*.
- Wahab Syakhrani, A., Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, S., Aini, N., Akbar Norrahman, R., Karuni Respati, T., & Septo Pramesworo, I. (2023). Identification Of Best Practices For Principals With Highly Achievement In Indonesia. In *Indonesian Journal of Education (INJOE)* (Vol. 3, Issue 2).
- Wahid, A. H., Muali, C., & Qodratillah, K. R. (n.d.). *Pengembangan Karakter Guru Dalam Menghadapi Demoralisasi Siswa Perspektif Teori Dramaturgi*.
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>